

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DENGAN  
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)  
DI KELAS V SDN 04 LAGANGADANG HILIR  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh*

*Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh**

**MARETA WULAN SARI**

**NIM. 18129067**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN

TEMATIK TERPADU DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*

(PBL) DIKELAS V SDN 04 LAGAN GADANG HILIR

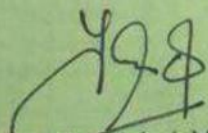
KABUPATEN PESISIR SELATAN

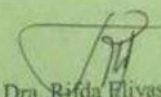
Nama : Mareta Wulan Sari  
NIM/BP : 18129067/2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)  
Universitas : Universitas Negeri Padang (UNP)

Padang, Agustus 2022

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui Pembimbing

  
Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP.19601202 198803 200 1

  
Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd  
NIP.195811171986032001

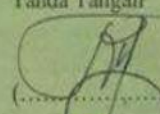
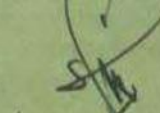

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik  
Terpadu Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V  
SDN 04 Lagan Gadang Hilir Kabupaten Pesisir Selatan.  
Nama : Mareta Wulan Sari  
NIM : 18129067  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 22 Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	 (.....)
2. Anggota	Drs. Yunisrul, M.Pd	 (.....)
3. Anggota	Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D	 (.....)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mareta Wulan Sari  
NIM/BP : 18129067/2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir Kabupaten Pesisir Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2022

Yang menyatakan



**Mareta Wulan Sari**

NIM. 18129067



## ABSTRAK

### **Mareta Wulan Sari. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir Kabupaten Pesisir Selatan**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran tematik terpadu yang kurang terlaksana dengan baik, pada pelaksanaannya guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif, hal ini berpengaruh pada hasil belajar peserta didik yang masih rendah, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik terpadu.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian didahului dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa observasi, dan tes. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester II Tahun Ajaran 2021/2022. Subjek penelitian adalah guru selaku observer, peneliti selaku praktisi, dan siswa kelas V sebanyak 25 orang yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Data penelitian berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dapat diperoleh dari hasil belajar peserta didik. Data kuantitatif berupa hasil pengamatan observasi dan hasil tes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar tematik terpadu dari siklus I ke siklus II, Hasil penelitian siklus I pada RPP rata-rata 79,16% (Cukup), meningkat pada siklus II menjadi 97,22% (sangat baik). Pelaksanaan siklus I pada aktivitas guru rata-rata 81,24% (baik), meningkat pada siklus II menjadi 95,83% (sangat baik). Pelaksanaan siklus I pada aktivitas siswa rata-rata 81,24% (baik), meningkat pada siklus II menjadi 95,83% (sangat baik). Hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata 78,96 (Cukup), meningkat pada siklus II menjadi 91,05 (sangat baik). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Model *Problem Based Learning*, Penilaian.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhana Wa Ta'ala karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model Problem Based Learning (PBL) di Kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir Kabupaten Pesisir Selatan.**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Sekretaris Departemen PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang .

3. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku koordinator UPP III Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan banyak ilmu serta dengan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Rifda Eliyani , M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran kepada peneliti dalam Penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs.Yunisrul, M.Pd selaku penguji I skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D selaku penguji II skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan, dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen beserta staf jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan sumbangannya selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
8. Ibu Jalinas, S.Ag, S.Pd selaku kepala SDN 04 Lagan Gadang Hilir yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
9. Ibu Dwi Lisa Yanora, S.Pd selaku guru kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir yang telah menerima peneliti dengan baik dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.

10. Teristimewa untuk orang tua tercinta Alm Ayahanda (Munir) dan Ibunda (Nurias) yang merupakan syurgaku, yang telah mengasuh, mendidik dan meridhoi setiap langkahku di perantauan untuk meraih cita-citaku, untuk saudariku, Noli Hermita (Almh), Murdawati, dan Ratnadewi, yang selalu membantu dan menyemangatiku dalam menyelesaikan karya kecilku ini.
11. Terima kasih kepada Pak uwo (Bahari) dan Mak uwo ( Syamsibar) yang senantiasa memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
12. Terkhusus kepada teman-teman seperjuangan dan teman teman mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar seksi 18 BB 04, adik-adik serta kakak senior yang bernaung dalam satu atap perjuangan, senasib, dan seperjuangan, yang telah bersedia memberikan masukan dan motivasi kepada peneliti selama ini.
13. Terima kasih kepada Siddiq Alfiqri yang telah senantiasa memberi dukungan dan selalu memberi semangat, *Thankyou for beeing my support shoulder in my thought times*
14. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti mengirimkan doa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari- Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, kebenaran

hanya datang dari Allah, dan kesalahan bersumber dari keterbatasan manusia, begitu pun skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Padang, 12 Agustus 2022

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mareta Wulan Sari', is centered on the page. The signature is fluid and cursive.

Mareta Wulan Sari  
NIM.18129067



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
A. Rumusan Masalah .....	13
B. Tujuan Penelitian .....	13
C. Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....</b>	<b>16</b>
A. Kajian Teori.....	16
1. Hakikat Pembelajaran Tematik terpadu.....	16
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu .....	16
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	18
c. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	19
d. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	19
2. Hakikat Hasil Belajar .....	21
3. Hakikat Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	23
1) Ciri-ciri Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) ...	25
2) Langkah-langkah Model Problem Based Learning (PBL) .....	26
3) Keunggulan Model Problem Based Learning (PBL).....	28
4. Penelitian yang Relevan.....	30
5. Penerapan Model Problem Based Learning pada tematik terpadu ...	40
B. Kerangka Teori.....	42

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Setting Penelitian .....	47
1. Tempat Penelitian.....	47
2. Subjek Penelitian.....	47
3. Waktu atau Lama Peneltian.....	47
4. Rancangan Penelitian.....	48
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian .....	48
a. Pendekatan Penelitian .....	48
b. Jenis Penelitian .....	49
c. Alur Penelitian.....	50
2. Prosedur Penelitian.....	52
a. Perencanaan Penelitian (Planning).....	52
b. Pelaksanaan Tindakan (Action).....	52
c. Pengamatan (Observing).....	53
d. Refleksi (Reflecting) .....	54
5. Data dan Sumber Data .....	54
1. Data Penelitian .....	54
2. Sumber Data .....	55
3. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	55
1. Teknik Pengumpulan Data .....	55
2. Instrumen Penelitian .....	56
4. Analisis Data .....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>59</b>
<b>1. Siklus I Pertemuan I.....</b>	<b>60</b>
a. Tahap Perencanaan .....	64
b. Tahap Pelaksanaan .....	64

c. Tahap Pengamatan .....	68
1) Pengamatan RPP siklus 1 pertemuan 1 .....	68
2) Pengamatan Aspek Guru.....	72
3) Pengamatan Aspek Siswa .....	74
d. Tahap Refleksi.....	77
a) Perencanaan (RPP) .....	77
b) Pelaksanaan (Aspek guru).....	80
c) Pelaksanaan (Aspek Siswa) .....	82
<b>2. Siklus I Pertemuan II.....</b>	<b>84</b>
a. Tahap Perencanaan .....	64
b. Tahap Pelaksanaan.....	89
c. Tahap Pengamatan .....	93
1) Pengamatan RPP siklus I pertemuan II.....	93
2) Pengamatan Aspek Guru.....	97
3) Pengamatan Aspek Siswa .....	100
d. Tahap Refleksi.....	102
a) Perencanaan (RPP) Pelaksanaan .....	105
b) Pelaksanaan (Aspek Guru).....	106
c) Pelaksanaan (Aspek Siswa).....	106
<b>3. Siklus II .....</b>	<b>108</b>
a. Tahap Perencanaan .....	112
b. Tahap Pelaksanaan.....	112
c. Tahap Pengamatan .....	116
1) Pengamatan RPP siklus II .....	117
2) Pengamatan Aspek Guru siklus II .....	120

3) Pengamatan Aspek siswa siklus II.....	120
d. Tahap Refleksi Siklus II.....	126
1. Perencanaan (RPP).....	126
2. Pelaksanaan (Aspek Guru) .....	127
3. Pelaksanaan (Aspek Siswa) .....	127
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>128</b>
1) Pembahasan siklus I.....	128
a) Perencanaan (RPP).....	137
b) Pelaksanaan .....	137
2) Siklus II.....	140
a) Perencanaan (RPP).....	141
b) Pelaksanaan .....	137
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>143</b>
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>143</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>144</b>
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>148</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

#### Siklus I Pertemuan I

1. Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar.....	151
2. Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	153
3. Lampiran 3. Materi Pembelajaran.....	164
4. Lampiran 4. Media Pembelajaran.....	170
5. Lampiran 5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 1.....	171
6. Lampiran 6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 2.....	171
7. Lampiran 7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 3.....	174
8. Lampiran 8. Kisi-Kisi Soal.....	175
9. Lampiran 9. Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	182
10. Lampiran 10. Kunci Jawaban Evaluasi.....	185
11. Lampiran 11. Hasil Pengamatan Penilaian Sikap.....	186
12. Lampiran 12. Hasil Pengamatan Penilaian Pengetahuan.....	188
13. Lampiran 13. Hasil Pengamatan Penilaian Keterampilan BI.....	189
14. Lampiran 14. Hasil Pengamatan Penilaian Keterampilan PPKn.....	191
15. Lampiran 15. Hasil Pengamatan Penilaian Keterampilan IPS.....	193
16. Lampiran 16. Rekapitulasi nilai ketarampilan siklus I pertemuan 1.....	195
17. Lampiran 17. Hasil Pengamatan RPP.....	196



18. Lampiran 18. Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	201
19. Lampiran 19. Hasil Pengamatan Aspek Siswa.....	207

### **Siklus I Pertemuan II**

1. Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar.....	212
2. Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	214
3. Lampiran 3 Materi Pembelajaran.....	224
4. Lampiran 4. Media Pembelajaran.....	228
5. Lampiran 5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	230
6. Lampiran 6. Lembar Diskusi Kelompok (LDK).....	232
7. Lampiran 7. Kisi – Kisi Soal.....	234
8. Lampiran 8. Soal Tes Evaluasi Siklus I Pertemuan II.....	241
9. Lampiran 9. Kunci Jawaban Evaluasi.....	244
10. Lampiran 10. Hasil Pengamatan Penilaian Sikap.....	245
11. Lampiran 11. Hasil Pengamatan Penilaian Pengetahuan.....	247
12. Lampiran 12. Hasil Pengamatan Penilaian Keterampilan BI.....	248
13. Lampiran 13. Hasil Pengamatan Penilaian Keterampilan PPKn.....	250
14. Lampiran 14. Hasil Pengamatan Penilaian Keterampilan IPS.....	252
15. Lampiran 15. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus I Pertemuan 2.....	254
16. Lampiran 16. Hasil Pengamatan RPP.....	255
17. Lampiran 17. Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	259
18. Lampiran 18. Hasil Pengamatan Aspek Siswa.....	262

## Siklus II

19. Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar.....	265
20. Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	267
21. Lampiran 3. Materi Pembelajaran.....	278
22. Lampiran 4. Media Pembelajaran.....	284
23. Lampiran 5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	285
24. Lampiran 6. Lembar Diskusi Kelompok (LDK).....	288
25. Lampiran 7 . Kisi –Kisi Soal.....	291
26. Lampiran 8. Soal Tes Evaluasi Siklus II.....	299
27. Lampiran 9 Kunci Jawaban Evaluasi.....	303
28. Lampiran 10 Hasil Pengamatan Penilaian Sikap.....	303
29. Lampiran 11. Hasil Pengamatan Penilaian Pengetahuan.....	305
30. Lampiran 12. Hasil Pengamatan Penilaian Keterampilan BI.....	306
31. Lampiran 13. Hasil Pengamatan Penilaian Keterampilan IPS.....	308
32. Lampiran 14. Hasil Pengamatan Penilaian Keterampilan PPKn.....	310
33. Lampiran 15. Rekapitulasi Nilai Keterampilan Siklus II.....	312
34. Lampiran 16. Hasil Pengamatan RPP.....	313
35. Lampiran 17. Hasil Pengamatan Aspek Guru.....	317
36. Lampiran 18. Hasil Pengamatan Aspek Siswa.....	321
37. Lampiran 19. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I.....	325
38. Lampiran 20.Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1.....	326

39. Lampiran 20.Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus 1...	327
40. Lampiran 21. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus II.....	328
41. Lampiran 22.Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	329
42. Lampiran 23. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa SiklusII .....	330
43. Lampiran 24. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II.....	331
44. Lampiran 25. Dokumentasi Penelitian.....	332

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
Bagan 1.1 Kerangka Teori Penelitian .....	46
Bagan 1.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) .....	51

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013 diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Guru dituntut agar dapat membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran untuk tercipta proses pembelajaran yang lebih bermakna. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran, peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep lain yang telah mereka pahami sebelumnya.

Pembelajaran tematik terpadu memerlukan guru yang kreatif, baik dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagaimata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan, dan utuh (Mohamad, 2012).

Menurut Ahmadi (2014:76-86) idealnya pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 yaitu : (1) guru harus lebih bisa mengembangkan cara pembelajaran yang asyik dan menyenangkan; (2) guru harus bisa memposisikan diri sebagai pembimbing peserta didik bukan sang otoriter kelas; (3) guru harus mampu menggali dan memancing potensi peserta didik apapun minat dan bakatnya; (4) guru harus lebih bisa mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sesuai dengan lingkungan kehidupan



keseharian peserta didik yang akan disajikan dalam proses pembelajaran; (5) guru harus berperan sebagai fasilitator dan motivator agar proses pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik; (6) guru yang profesional diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan tindak lanjut; (7) dan guru harus memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang baru, pembelajaran yang lebih kreatif dan menantang sehingga kebutuhan peserta didik terpenuhi dan tujuan pembelajaran tercapai.

Keberhasilan dari pembelajaran tematik terpadu dapat dilihat pada ketercapaian tujuan pembelajaran dan optimalnya proses pembelajarannya. Peserta didik yang berhasil dalam proses belajar adalah peserta didik yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran dan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran bisa dilihat dengan hasil belajar peserta didik tersebut. Hasil belajar itu sendiri merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar (Abdurrahman dalam Jihad dan Haris, 2013).

Ketuntasan dan ketercapaian tujuan pembelajaran peserta didik dapat dilihat pada hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik itu sendiri, Hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan sebelumnya yang telah dikelompokkan kedalam tiga kategori yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Usman dalam Jihad dan Haris, 2013).

Hasil belajar merupakan kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya bertindak sebagai penyampaian materi kepada peserta didik, tetapi guru dituntut untuk membantu keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajarnya (Dani, 2015).

Hasil belajar pada dasarnya dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan dibedakan menjadi empat macam yaitu pengetahuan tentang fakta, pengetahuan tentang prosedur, pengetahuan konsep, dan keterampilan untuk berinteraksi (Suprihatiningrum, 2016).

Menurut Safitri dan Sukma (2020) bahwa kompetensi hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, ranah kognitif ini berkaitan dengan kemampuan menalar siswa, ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai dan ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan didalam proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Menurut pendapat Nawawi dalam (Yusuf, T,B 2020) dapat dijelaskan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran disekolah, dimana proses pembelajaran merupakan proses pendidikan dalam rangka membentuk karakter siswa (sikap), mengembangkan ilmu pengetahuan serta untuk memberikan keterampilan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dimasyarakat.

Dalam pembelajaran tematik terdapat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang merupakan salah satu perangkat atau acuan pendidik untuk melaksanakan pembelajaran, agar pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, kreatif, menyenangkan, memotivasi, dan menumbuhkan bakat-bakat siswa. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan sebuah rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas, pembuatan RPP yaitu untuk acuan guru dalam pembelajaran. (Nanang Hanafiah, 2012: 120)

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang ideal yaitu 1) Memuat aktivitas proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan oleh guru yang akan menjadi pengalaman belajar bagi siswa. 2) Langkah-langkah pembelajaran disusun secara sistematis agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. 3) Langkah pembelajaran disusun serinci mungkin, sehingga apabila RPP digunakan oleh guru (misalnya ketika guru mata pelajaran tidak hadir), mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.

Guru dituntut berperan secara aktif sebagai motivator dan fasilitator pembelajaran, sehingga peserta didik akan menjadi pusat belajar. Karena dalam kurikulum 2013, peserta didik diharuskan belajar dari pengalamannya sendiri. Dengan bimbingan guru, peserta didik bisa belajar dengan pengalamannya sendiri, peserta didik diharapkan bisa mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan materi yang dipelajari.

Sedangkan kenyataan di lapangan, guru tidak siap dalam pelaksanaan kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013, guru dituntut berperan secara aktif sebagai motivator dan fasilitator pembelajaran. Namun tidak semua guru memiliki kompetensi tersebut, selain itu guru dituntut kesiapannya untuk melaksanakan kurikulum dalam waktu yang relatif singkat, sementara perangkatnya belum disiapkan secara matang. Guru memiliki kendala-kendala dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, yaitu pembuatan media pembelajaran, pemahaman guru, panduan antar muatan pelajaran dalam pembelajaran tematik, dan penguasaan IT (Apri, 2015)

Solusi dari kendala-kendala tersebut adalah Lesson study ataupun workshop yang membahas cara mengajarkan kegiatan pembelajaran yang dimaksudkan dalam kurikulum 2013, sebagai upaya meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan secara kolaboratif dan berkelanjutan oleh sekelompok guru. Dengan berkolaborasi guru mampu mengembangkan bagaimana siswa belajar dan bagaimana membelajarkan siswa. Selain itu melalui lesson study guru dapat memperoleh pengetahuan dari guru lainnya atau narasumber. Hal ini diperoleh melalui adanya umpan balik dari anggota lesson study. Sehingga kemampuan guru semakin hari semakin bertambah baik dengan melakukan contoh kemudian dikritisi ataupun dari memperhatikan contoh kemudian mengkritisi. Selanjutnya adalah Pertemuan antar sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Pertemuan ini mengumpulkan semua perwakilan sekolah yang ditunjuk melaksanakan kurikulum 2013 untuk mengevaluasi tahap awal penerapan pola pembelajaran baru. Pertemuan ini

penting sebab sebagian sekolah merasa mampu menerapkan kurikulum baru dengan baik, namun yang lain kesulitan. Sehingga dengan adanya forum ini akan terjalin tukar menukar pengalaman tentang pelaksanaan kurikulum 2013 di masing-masing sekolah.

Masalah yang timbul dari peserta didik yaitu 1) peserta didik masih banyak terlihat diam, 2) pembelajaran yang diberikan terlihat kurang memberikan peserta didik untuk aktif bertanya, 3) peserta didik belum menampakkan sikap bekerja sama di dalam kelompok untuk berdiskusi. Sehingga pengetahuan peserta didik kurang berkembang dan masalah ini akan berimbas pada hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 23 dan 28 Oktober di kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir tentang pembelajaran tematik, pada tema 4 sehat itu penting, sub tema 2 Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah, pembelajaran 3, maka ditemukan permasalahan-permasalahan yaitu sebagai berikut: (1) Dalam proses pembelajaran guru kurang optimal dalam menggunakan model pembelajaran yang inovatif untuk melatih tingkat pemikiran peserta didik; (2) kemampuan guru dalam menstimulus peserta didik belum optimal, dan pembelajaran belum mengorientasikan siswa terhadap masalah kehidupan nyata; (3) pembelajaran belum mengorientasikan peserta didik terhadap masalah kehidupannyata, sehingga peserta didik belum mampu berfikir dalam memecahkan masalah; (4) guru tidak memberikan evaluasi terhadap tugas yang dikerjakan; (5) pada proses pembelajaran guru terlihat mendominasi kelas;

(6) ketersediaan buku masih terbatas. (7) guru kurang memberikan kebebasan dan kesempatan pada siswa dalam mengembangkan dan menyajikan hasil pemikirannya, (8) peserta didik hanya menjadi pendengar dalam proses pembelajaran, dan guru kurang membimbing peserta didik dalam mengembangkan keterampilan memecahkan masalah.

Dampak dari permasalahan diatas mengakibatkan : (1) pembelajaran yang diterima peserta didik tidak bermakna; dan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang masih rendah (2) peserta didik aktif namun tidak merata; (3) peserta didik tidak terlatih untuk berpikir kritis tetapi hanya mengandalkan google; (4) peserta didik enggan bertanya serta mengemukakan pendapat sehingga inisiatif peserta didik dalam bekerja tidak tumbuh; (5) peserta didik kurang terlatih mengembangkan keterampilan berpikir dalam memecahkan masalah dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari di sekolah ke dalam dunia nyata; dan (6) peserta didik menjadi tidak mandiri dalam proses pembelajaran. (7) peserta didik tidak dapat mendapat kesempatan untuk mengembangkan dan menyajikan pemikirannya; (8) peserta didik hanya menjadi pendengar dalam pembelajaran, peserta didik tidak dapat mengembangkan keterampilan memecahkan masalah sehingga hasil belajar peserta didik rendah.

Pembelajaran yang seperti ini tentu berdampak pada hasil belajar peserta didik, dimana hasil belajar belum memuaskan, hal tersebut di lihat dari hasil belajar peserta didik pada nilai akhir semester 1 kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir tahun ajaran 2021/2022 belum mencapai Ketuntasan Batas Minimum

(KBM). Penilaian yang dilakukan berupa penilaian autentik, yang terdiri dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk penjelasan lebih rincinya dapat dilihat dari tabel 1 nilai akhir semester 1 kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir tahun ajaran 2021/2022 berikut :

**Tabel 1 Nilai Akhir Semester 1 Kelas V SDN04 Lagan Gadang Hilir tahun ajaran 2021/2022**

No	Nama Peserta didik	MATA PELAJARAN									Nilai		
		Agama	PKN	B.Ind.	MTK	IPA	IPS	SBDP	PJOK	BAM	Jum.	RR	RNK
1	APR	81	85	89	81	89	81	83	82	93	763	85	13
2	AK	84	90	90	79	89	85	89	84	85	774	86	9
3	AR	76	87	94	93	97	95	95	80	93	810	90	3
4	AR	81	88	96	78	95	89	86	85	88	786	87	7
5	APP	86	91	84	95	89	86	88	86	96	803	89	4
6	BCL	81	74	72	83	79	79	82	81	85	715	79	24
7	CS	80	88	93	77	88	80	82	82	75	745	83	20
8	DAA	80	86	82	83	84	87	93	78	92	764	85	12
9	DRP	80	84	84	83	84	90	92	83	93	772	86	10
10	EJP	81	93	89	85	97	98	97	83	93	814	90	2
11	EO	84	79	81	84	85	82	92	84	80	750	83	18
12	FRP	81	88	87	77	86	85	91	83	90	767	85	11
13	FAQ	84	79	83	83	79	79	84	85	95	751	83	17
14	IS	83	83	73	78	85	82	86	85	80	736	82	21
15	JY	81	93	80	82	81	88	84	87	80	755	84	15
16	KAI	81	97	91	80	86	85	93	88	80	782	87	8
17	MAR	80	71	77	77	84	80	97	81	81	728	81	22
18	MGH	86	80	83	83	81	84	85	83	90	754	84	16
19	MHA	84	82	84	83	83	81	86	82	92	757	84	14
20	MKK	81	66	80	77	79	79	78	82	81	702	78	25
21	NS	81	89	92	87	95	93	96	82	87	801	89	5
22	RSP	77	82	80	77	79	79	83	85	82	723	80	23
23	SD	83	93	97	93	98	93	96	82	95	829	92	1
24	SAP	86	83	87	98	84	85	92	80	97	791	88	6
25	YSN	76	83	82	78	80	82	93	83	89	746	83	19
<b>Jumlah</b>		2037	2113	2130	2074	2126	2126	2216	2076	2191			

<b>Rata – Rata</b>	81	84	85	83	85	85	89	83	88
<b>Tertinggi</b>	86	97	97	98	98	98	97	88	97
<b>Terendah</b>	76	71	72	77	79	79	78	78	75

Sumber : Wali kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir

Dari data di atas masih terlihat rendahnya ketercapaian nilai oleh peserta didik, nilai yang diperoleh peserta didik tersebut masih belum semua mencapai standar ideal ketuntasan belajar yang diharapkan sekolah.

Sehubungan dengan permasalahan-permasalahan yang dikemukakan di atas, solusi yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning pada pembelajaran tematik terpadu, sehingga dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang langsung, mengaitkan materi konteks pelajaran dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan model Problem Based Learning dapat mendorong siswa dalam memahami makna belajar dan mengaitkan berbagai konsep mata pelajaran melalui pengalaman belajar, serta membantu siswa sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) adalah pembelajaran yang menitik beratkan kepada peserta didik sebagai pembelajar serta terhadap permasalahan yang otentik atau relevan yang akan dipecahkan dengan menggunakan seluruh pengetahuan yang dimilikinya (Menurut Lidnillah, 2013).

Dengan model Problem Based Learning dapat menantang kemampuan berpikir peserta didik serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan



baru bagi peserta didik, meningkatkan aktivitas pembelajaran, melalui PBL bisa memperlihatkan kepada peserta didik setiap mata pelajaran (matematika, IPA, dan lain sebagainya, pada dasarnya merupakan cara berpikir dan sesuatu yang harus dimengerti peserta didik, menyenangkan dan disukai oleh peserta didik, mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata serta mengembangkan minat belajar peserta didik (Fivi, 2017).

Untuk menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) dalam pembelajaran, guru membutuhkan langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah agar diterapkan dengan tepat.

Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan langkah-langkah menurut Hosnan (2014:301). Guru harus memahami langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah, agar penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharap. Dengan menggunakan model ini, peneliti mengharapkan peserta didik aktif dalam pembelajaran, karena model pembelajaran ini mendorong peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang ada sendiri, dan guru akan bertindak sebagai pembimbing agar peserta didik dapat menyelesaikan masalah dengan baik.

Pernyataan di atas juga didukung oleh peneliti terdahulu yang telah melakukan penelitian menggunakan model *Problem Based Learning* atau Pembelajaran Berbasis Masalah, Penelitian ini dilakukan oleh Rismaerista (2015). Peneliti melakukan siklus I pengamatan terhadap aktivitas guru mencapai skor 83.

Dengan demikian, pengamatan aktivitas guru dalam penerapan model *Problem Based Learning* mencapai kategori berhasil, yaitu baik. Sedangkan aktivitas belajar peserta didik belum memenuhi kategori yang diharapkan, yaitu baik. Jumlah skor menunjukkan angka 79 mencapai kategori cukup baik. Walaupun hanya selisih sedikit untuk mencapai kategori baik, namun aktivitas belajar siswa pada penerapan model pembelajaran belum memenuhi keberhasilan. Pada siklus II pengamatan terhadap aktivitas guru mencapai skor 90. Dengan demikian, pengamatan aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran mencapai kategori berhasil, yaitu baik. Sedangkan aktivitas belajar siswa menunjukkan peningkatan dari aktivitas belajar pada siklus sebelumnya. Aktivitas belajar siswa mencapai skor 91 dengan kategori baik sekali. Dengan demikian aktivitas belajar pada siklus II mencapai keberhasilan yang diharapkan peneliti.

Fitriani (2017) “Peningkatan Hasil Tematik Terpadu Menggunakan *Model Problem Based Learning* Di Kelas IV SD”. Pada penelitian ini menerapkan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru (peneliti) dan peserta didik berjumlah 13 orang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) RPP siklus I dengan rata-rata 84,37% (Baik) dan siklus II 96,87% (Sangat Baik), b) pelaksanaan pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 85,17% (Baik) dan siklus II 96,42% (Sangat Baik), sedangkan pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 85,17% (Baik) dan siklus II 96,42% (Sangat Baik), c) penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh dengan rata-rata 73,35 %

dan siklus II dengan rata-rata 85,70 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu dikelas IV.

Vivi (2017) “Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Pendekatan *Problem Based Learning* di Kelas III SD”. Peneliti melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran dari aspek siswa pada pertemuan 1 siklus 71,2%, meningkat menjadi 83,9%. Dengan demikian terjadi peningkatan kegiatan siswa dari kategori cukup ke kategori baik. peningkatan proses pembelajaran juga terlihat pada peningkatan kegiatan guru yaitu 71,7% pada siklus I meningkat menjadi 81,95% pada siklus II. Dengan demikian juga terjadi peningkatan dari kategori cukup menjadi baik. Pada penelitian ini dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata 73,35 menjadi 80,41. Berdasarkan hasil penelitian tersebut penggunaan pendekatan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir pada tema 8 lingkungan sahabat kita, sub tema 1 manusia dan lingkungan, pembelajaran 3 menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Bertujuan agar memperbaiki hasil belajar peserta didik yang rendah menjadi tinggi dan bisa mencapai indikator keberhasilan. Peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu

dengan model *problem based learning (PBL)* di kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir Kabupaten Pesisir Selatan”.

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimana Peningkatan Hasil belajar Peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir?”. Sedangkan rumusan masalah secara khusus adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *problem based learning* di kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir?
2. Bagaimanakah peningkatan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *problem based learning* di kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based learning* di kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir?

#### **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk “Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Problem Based Learning* di kelas V

SDN 04 Lagan Gadang Hilir”. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir
2. Untuk peningkatan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *problem based learning* di kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir.
3. Untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan model *problem based learning* di kelas V SDN 04 Lagan Gadang Hilir.

### **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian teoritis dan praktis adalah:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran yang jelas tentang penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai upaya peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 04 Lagan Gdang Hilir.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Siswa
    - 1) Peningkatan hasil belajar peserta didik
    - 2) Termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga lebih semangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran.
    - 3) Menjadi lebih aktif dan kreatif.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai referensi bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar.
- 2) Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based learning* akan mempermudah guru dalam mengembangkan kompetensi yang ada di dalam diri peserta didik baik sikap, pengetahuan dan keterampilan.

c. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan baru mengenai cara belajar menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik terpadu.